



Dominasi Pertumbuhan Laba : Tinjauan Important Performance Analisis di (3) Tiga Perusahaan Sentrafood di Indonesia

¹ Sukma Dewi ² Abdullah ³ Pra Gemini

^{1,2,3} STIM-LPI Makassar, Indonesia

Jl. Bung No. 32, KM 10 Tamalanrea, Makassar 90245

Email : sukmadewiasis04@gmail.com abdullahharly@gmail.com
pragemini@gmail.com

Abstract. *This research is based on a problems that occur in centrafood companies where the net profit margin has increased and profit growth has decreased. has increased and profit growth has decreased, The discrepancy with the theory is an interesting phenomenon to be studied further about profit growth. further about profit growth. This research uses a quantitative method, with a population of 8 companies with quantitative method, with a population of 8 companies with purposive sampling techniques using 3 criteria so that the The sampling technique uses 3 criteria so that a sample of 3 companies is obtained. The research results found are the four indicators of the profitability ratio have a significant influence on profit growth. profitability ratio has a significant effect on profit growth, However, when viewed from the t-statistics, there are two that have a very strong influence, namely Return on Assets on profit growth. which are very strong, namely Return on Assets on profit growth with a value of 3.464478 and Return on Equity with a value of -9.512826. furthermore, in the IPA analysis, it was found that ROA has a significant level of profit growth. IPA analysis found that ROA has the best level of suitability, it is concluded that high and low profits can be caused by good asset turnover with a minimum level of equity value, even though the company has a minimum level of equity value. The minimum level of equity value, even though the company gets high profitability but if the even though the company gets high profitability, but if the equity value is high, it will reduce the company's cash which results in profit growth. will reduce the company's cash which results in decreased profit growth. Translated with DeepL.com (free version)*

Keywords: NPM, GPM, ROA, Profit Growth

Abstrak. Penelitian ini Berlatarbelakang dari sebuah permasalahan yang terjadi diperusahaan sentrafood dimana net profit margin mengalami peningkatan dan pertumbuhan laba mengalami penurunan, Keetidaksesuaian dengan teori menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti lebih jauh tentang pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi berjumlah 8 perusahaan dengan Teknik purposive samplingnya menggunakan 3 kriteria sehingga diperoleh sampel 3 perusahaan. Hasil penelitian yang ditemukan adalah ke empat indikator dari rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, akan tetapi jika dilihat dari t-statistiknya ada dua yang memiliki pengaruh yang sangat kuat yaitu Return on Asset terhadap pertumbuhan laba dengan nilai 3.464478 dan Return on Equity dengan nilai -9.512826. selanjutnya pada analisis IPA ditemukan ROA memiliki Tingkat kesesuaian yang paling baik, disimpulkan bahwa tinggi dan rendahnya laba dapat disebabkan karena Perputaran asset yang baik dengan Tingkat minimum nilai ekuitas, meskipun perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi akan tetapi jika nilai ekuitas tersebut tergolong tinggi maka itu akan mengurangi kas perusahaan yang mengakibatkan pertumbuhan laba menurun.

Kata kunci: NPM, GPM, ROA, Pertumbuhan Laba

1. LATAR BELAKANG

Menurut (Lesmana et al., 2022) Setiap industri dalam melakukan bisnisnya tentu mencatat setiap aktivitas yang memiliki dampak pada financial industri karena setiap transaksi yang melibatkan uang yang terlibat dalam bisnis akhirnya akan menghasilkan apa yang dikenal sebagai “report/laporan keuangan”. Dari laporan keuangan, dapat

diketahui tentang kondisi keuangan industri saat ini, orang-orang yang menggunakan laporan keuangan seringkali menilai keadaan keuangan perusahaan berdasarkan seberapa baik industri mampu dalam menciptakan laba atau keuntungan bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Ningsih, 2017) Untuk mengetahui salah satu kinerja laba adalah dengan melihat seberapa konsistensi dan variasi kinerjanya disetiap tahunnya suatu perusahaan. Peningkatan keuntungan disebabkan oleh berbagai bagian dalam sistem keuangan. Misalnya perubahan penjualan atau harga barang dan jasa, perubahan operasional, beban bunga, perubahan pajak penghasilan, perubahan pos luar biasa, dan perubahan lainnya. Analisis yang sering digunakan adalah analisis laporan keuangan yang mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan rasio keuangan (Aminah, 2021).

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran yang akan mencerminkan sejauh mana kemampuan industri dalam mendapatkan keuntungan. Selain itu, rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Maka, peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas yang diwakili oleh Net profit margin (NPM), Gross profit margin (GPM), Return on asset (ROA), Return on equity (ROE) sebagai variabel independen yang diteliti. Dibawah ini data laporan keuangan di setiap perusahaan yang peneliti ambil yaitu:

Tabel 1
Data Laba bersih, Penjualan, Laba kotor, Total aset, Ekuitas
Pada PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Lab Bersih	Penjualan	Lab Kotor	Total Aset	Ekuitas	Pert Lab
2018	4.658.781	38.413.407	12.265.550	34.367.153	22.707.150	0,31 %
2019	5.360.029	42.296.703	14.404.013	38.709.314	26.671.104	0,15 %
2020	7.418.574	46.641.048	17.224.375	103.588.325	50.318.053	0,38 %
2021	7.900.282	56.8003.733	20.277.240	118.066.628	54.723.863	0,06 %
2022	5.722.194	64.797.516	21.792.286	115.305.538	57.473.007	-0, 27 %

Sumber: Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk

Tabel 2
Data Laba Bersih, Penjualan, Laba Kotor, Total Aset, Ekuitas
Pada PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Lab Bersih	Penjualan	Lab Kotor	Total Aset	Ekuitas	Pertumbuhan Lab
2018	4.961.851	73.394.728	20.212.005	96.537.796	49.916.800	‘-0,03 %
2019	5.902.729	76.592.955	22.716.361	96.198.559	54.202.488	0,19 %
2020	8.752.066	81.731.469	26.752.044	163.136.516	79.138.044	0,48 %
2021	11.203.585	99.345.618	32.464.061	179.356.193	86.632.111	0,28 %
2022	9.192.569	110.830.272	33.971.679	180.433.300	93.623.038	‘-0,18 %

Sumber: Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 3
Data Laba bersih, Penjualan, Laba kotor, Total aset, Ekuitas
Pada PT. FAST FOOD INDONESIA TBK

Tahun	Lab Bersih	Penjualan	Lab Kotor	Total Aset	Ekuitas	Pert. Lab
2018	166.998.578	5.302.683.924	3.317.019.641	2.749.422.391	1.293.570.812	-0,32 %
2019	212.011.156	6.017.492.356	3.740.090.647	2.989.693.223	1.540.493.643	0,27 %
2020	241.547.936	6.706.376.352	4.194.443.792	3.404.685.424	1.659.572.605	0,14 %
2021	377.184.702	4.840.363.775	2.868.890.705	3.726.999.660	1.246.684.201	0,56 %
2022	295.737.750	4.840.596.018	2.935.820.140	3.556.990.445	919.189.352	‘-0,22%

Sumber: PT. FAST FOOD INDONESIA TBK

Dari beberapa tabel di atas maka dapat dinyatakan bahwa dari tiga perusahaan di setiap tahun 2022 mengalami permasalahan di antaranya. PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk terdapat anomaly bahwa semakin tinggi penjualan maka pertumbuhan laba ikut meningkat akan tetapi tidak terjadi seperti itu dalam kasus tersebut seperti yang kita ketahui bahwa pada tahun 2022 keuntungan bersih mengalami penurunan sementara penjualan meningkat. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 penjualan meningkat tetapi laba menurun, menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan bahwa pertumbuhan penjualan seharusnya meningkat seiring dengan pertumbuhan laba. Terakhir PT. Fast Food Indonesia Tbk Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan fakta bahwa penjualan yang tinggi selalu meningkatkan laba, tetapi pada kasus ini terlihat bahwa laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2022 sedangkan penjualan mengalami peningkatan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan Laba

Purwanti & Puspitasari tahun (2019), laba menjadi indikator utama kinerja suatu industri dalam kurun waktu tertentu. Laba yang lebih besar menandakan pengelolaan bisnis yang lebih efektif. Sedangkan Gusliana (2021), Pertumbuhan laba merupakan perubahan pendapatan suatu usaha dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Dillak dkk (2021), pertumbuhan keuntungan adalah persentase perubahan laba yang didapat oleh suatu industri. Pertumbuhan laba industri yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang sehat secara konsisten dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan sebelumnya, dapat diinterpretasikan bahwa pertumbuhan keuntungan merupakan kenaikan maupun penurunan keuntungan yang dihasilkan dari serangkaian kegiatan operasional bisnis dalam suatu periode tertentu. Hal ini mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan dan berpotensi menarik investor dan kreditor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Menurut Annisa & Wulandari, (2023) Mengatakan bahwa faktor-faktor yang berdampak berkembangnya keuntungan, termasuk:

- 1) Ukuran perusahaan
- 2) Umur Perusahaan
- 3) Tingkat Leverage
- 4) Tingkat penjualan
- 5) Perubahan laba lalu

Laporan Keuangan

Menurut (Islam et al., 2022) Laporan keuangan secara esensial adalah sebuah ringkasan mengenai aktivitas keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan

(Kasmir, 2019) Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menawarkan pemahaman yang jelas tentang posisi keuangan suatu perusahaan kepada para penggunanya dengan menyajikan informasi terperinci tentang jenis dan jumlah aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, kinerja manajemen, dan catatan relevan lainnya.

Analisis Laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah serangkaian Tindakan cermat yang membantu dalam evaluasi keadaan keuangan dan kinerja operasional perusahaan, baik saat ini maupun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menemukan prediksi dan perkiraan yang paling akurat masuk akal tentang kondisi dan kinerja sepanjang waktu depan perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan sangat penting untuk mendapatkan wawasan tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan membandingkan angka-angka dari neraca dan laporan laba rugi, kita dapat membuat keputusan yang tepat. Sangat penting untuk membandingkan hasil ini bersamaan dengan rata-rata industri untuk tahun sebelumnya menilai posisi perusahaan (Naufal Azani PR et al., 2022). Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas

(Aini et al., 2022). Rasio keuntungan dalam hal ini profitabilitas menunjukkan berapa banyak kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

- (a) Nett Profit Margin
- (b) Gross Profit Margin
- (c) Return On Assets (ROA)
- (d) Return on Equity (ROE)

Adapun jenis data yang digunakan adalah Data Sekunder yang bersifat numerik (Rasio). laporan keuangan yang diperoleh dari data atau dokumen yang berupa angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk, Pt. Fast Food Indonesia Tbk. penelitian ini yang menjadi populasi seluruh perusahaan yang bergerak di bidang sentrafood yang terdaftar di BEI, adapun jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 8 perusahaan. Teknik Pengambilan sampel dengan Purposive Sampling dimana berdasarkan kebutuhan peneliti yaitu Pt Indofood Sukses Makmur Tbk, Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk, dan Pt Fastfood Indonesia Tbk.

Pengumpulan data menggunakan Teknik *documented* dalam hal ini mengumpulkan dokumen-dokumen berupa laporan keuangan setiap tahunnya. Terdapat pula teknik analisis data yang tertera di bawah ini:

a. NPM

Berikut ini rumus yang peneliti gunakan (Noordiatmoko, 2020) yaitu:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

b. GPM

Berikut ini rumus yang peneliti gunakan (Shabrina et al., 2019) yaitu:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

c. ROA

Berikut ini rumus yang peneliti gunakan (Ågerfalk, 2010) yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

d. ROE

Berikut ini rumus yang peneliti gunakan (Lase et al., 2022) yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

e. Pertumbuhan Laba

Berikut ini rumus yang peneliti gunakan (Safitri, 2018) yaitu:

$$\text{Laba tahun } t - \text{Laba tahun } t1 : \text{Laba tahun } t1 \times 100 \%$$

f. Analysis Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan *importance performance analysis* untuk menguji secara statistik maka dibutuhkan suatu Analisis untuk mencapai kesesuaian antara variabel X dengan Variabel Y. Cara menghitung dengan metode IPA: Rumus tingkat kesesuaian yang digunakan:

$$\text{Tki} = \frac{\sum \text{Xi}}{\sum \text{Yi}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Tki : Tingkat Kesesuaian

X_i : Skor Penilaian Kerja

Y_i : Skor Penilaian Harapan

3. HASIL PENELITIAN

Perhitungan Pertumbuhan Laba

Berikut tabel hasil perhitungan perkembangan laba 3 perusahaan SentraFood Terbesar Di Indonesia dari tahun 2018-2022:

**TABEL 4 DATA PERTUMBUHAN LABA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

Tahun	Laba bersih tahun t	Laba bersih tahun t1	Pertumbuhan laba
2018	4.961.851	5.145.063	-0,03 %
2019	5.902.729	4.961.851	0,19 %
2020	8.752.066	5.902.729	0,48 %
2021	11.203.585	8.752.066	0,28 %
2022	9.192.569	11.203.585	-0,18 %

Sumber *PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK*

**TABEL 5 DATA PERTUMBUHAN
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**

Tahun	Laba bersih tahun t	Laba bersih tahun t1	Pertumbuhan laba
2018	4.658.781	3.543.173	-0,31 %
2019	5.360.029	4.658.781	0,15 %
2020	7.418.574	5.360.029	0,38 %
2021	7.900.282	7.418.574	0,06 %
2022	5.722.194	7.900.282	-0,27 %

Sumber *PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK*

**TABEL 6 DATA PERTUMBUHAN LABA
PT. FAST FOOD INDONESIA TBK**

Tahun	Laba bersih tahun t	Laba bersih tahun t1	Pertumbuhan laba
2018	166.998.578	172.605.540	-0,32 %

2019	212.011.156	166.998.578	0,27 %
2020	241.547.936	212.011.156	0,14 %
2021	377.184.702	241.547.936	0,56 %
2022	295.737.750	377.184.702	⁻0,22%

Sumber PT. FAST FOOD INDONESIA TBK

Perhitungan NPM

Berikut tabel hasil perhitungan NPM 3 perusahaan SentraFood Terbesar Di Indonesia dari tahun 2018-2022:

**TABEL 7 Net Profit Margin
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2018	4.961.851	73.394.728	0,07 %
2019	5.902.729	76.592.955	0,08 %
2020	8.752.066	81.731.469	0,10 %
2021	11.203.585	99.345.618	0,11 %
2022	9.192.569	110.830.272	0,08 %

**TABEL 8 NET PROFIT MARGIN
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2018	4.658.781	38.413.407	0,12 %
2019	5.360.029	42.296.703	0,13 %
2020	7.418.574	46.641.048	0,10 %
2021	7.900.282	56.803.733	0,16 %
2022	5.722.194	64.797.516	0,09%

**TABEL 9 Net Profit Margin
PT. FAST FOOD INDONESIA TBK**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2018	166.998.578	5.302.683.924	0,03 %
2019	212.011.156	6.017.492.356	0,04 %
2020	241.547.936	6.706.376.352	0,04 %
2021	377.184.702	4.840.363.775	0,08 %
2022	295.737.750	4.840.596.018	0,06 %

Perhitungan GPM

Berikut tabel hasil perhitungan GPM 3 perusahaan SentraFood Terbesar Di Indonesia dari tahun 2018-2022:

TABEL 10 GROSS PROFIT MARGIN
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM
2018	20.212.005	73.394.728	0,27 %
2019	22.716.361	76.592.955	0,30 %
2020	26.752.044	81.731.469	0,33 %
2021	32.464.061	99.345.618	0,33 %
2022	33.971.679	110.830.272	0,31 %

TABEL 11 GROSS PROFIT MARGIN
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM
2018	12.265.550	38.413.407	0,32 %
2019	14.404.013	42.296.703	0,34 %
2020	17.224.375	46.641.048	0,37 %
2021	20.277.240	56.8003.733	0,36%
2022	21.792.286	64.797.516	0,34 %

TABEL 12 GROSS PROFIT MARGIN
PT. FAST FOOD INDONESIA TBK

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM
2018	3.317.019.641	5.302.683.924	0,63 %
2019	3.740.090.647	6.017.492.356	0,62 %
2020	4.194.443.792	6.706.376.352	0,63 %
2021	2.868.890.705	4.840.363.775	0,59 %
2022	2.935.820.140	4.840.596.018	0,61 %

Perhitungan ROA

Berikut tabel hasil perhitungan ROA 3 perusahaan SentraFood Terbesar Di Indonesia dari tahun 2018-2022:

TABEL 13 RETURN ON ASET
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Laba Bersih	Aset	ROA
2018	4.961.851	96.537.796	0,05 %
2019	5.902.729	96.198.559	0,06 %
2020	8.752.066	163.136.516	0,05 %
2021	11.203.585	179.356.193	0,06%

2022	9.192.569	180.433.300	0,05 %
------	-----------	-------------	--------

TABEL 14 RETURN ON ASET

PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Laba Bersih	Aset	ROA
2018	4.658.781	34.367.153	0,13 %
2019	5.360.029	38.709.314	0,21 %
2020	7.418.574	103.588.325	0,07 %
2021	7.900.282	118.066.628	0,07 %
2022	5.722.194	115.305.538	0,05 %

TABEL 15 RETURN ON ASET

PT. FAST FOOD INDONESIA TBK

Tahun	Laba Bersih	Asset	ROA
2018	166.998.578	2.749.422.391	0,06 %
2019	212.011.156	2.989.693.223	0,07 %
2020	241.547.936	3.404.685.424	0,07 %
2021	377.184.702	3.726.999.660	0,10%
2022	295.737.750	3.556.990.445	0,08 %

Perhitungan ROE

Berikut tabel hasil perhitungan GPM 3 perusahaan SentraFood Terbesar Di Indonesia dari tahun 2018-2022:

TABEL 16 RETURN ON EQUITY

PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2018	4.961.851	49.916.800	0,10 %
2019	5.902.729	54.202.488	0,11 %
2020	8.752.066	79.138.044	0,05 %
2021	11.203.585	86.632.111	0,11%
2022	9.192.569	93.623.038	0,10 %

TABEL 17 RETURN ON EQUITY

PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2018	4.658.781	22.707.150	0,20 %
2019	5.360.029	26.671.104	0,20 %
2020	7.418.574	50.318.053	0,15 %
2021	7.900.282	54.723.863	0,14 %

2022	5.722.194	57.473.007	0,10 %
------	-----------	------------	--------

**TABEL 18 RETURN ON EQUITY
PT. FAST FOOD INDONESIA TBK**

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2018	166.998.578	1.293.570.812	0,13 %
2019	212.011.156	1.540.493.643	0,14 %
2020	241.547.936	1.659.572.605	1,45 %
2021	377.184.702	1.246.684.201	0,30 %
2022	295.737.750	919.189.352	0,32 %

Analysis Statistik Uji Regresi dengan Eviews 12

A. Uji chow test dengan Model fixed effect

- Uji T

Dependent Variable: PERLAB

Method: Panel Least Squares

Date: 05/18/24 Time: 13:42

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 3

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.938505	0.322663	9.107026	0.0008
NPM	-3.915176	1.061042	-3.689935	0.0210
GPM	-6.018426	0.724235	-8.310050	0.0011
ROA	1.537402	0.443762	3.464478	0.0257
ROE	-0.401146	0.042169	-9.512826	0.0007

- Uji Determinasi Koefisien

Cross-section fixed (dummy variables)

Period fixed (dummy variables)

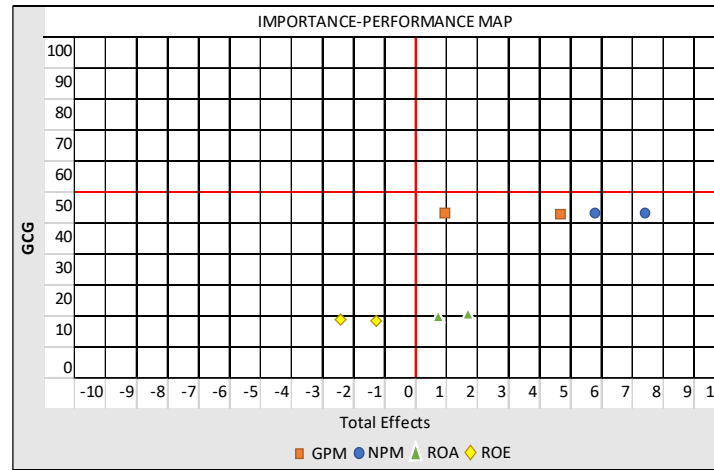
Root MSE	0.018955	R-squared	0.995440
Mean dependent var	0.078667	Adjusted R-squared	0.984038
S.D. dependent var	0.290538	S.E. of regression	0.036706
Akaike info criterion	-3.626816	Sum squared resid	0.005389
Schwarz criterion	-3.107579	Log likelihood	38.20112

Hannan-Quinn

criter. -3.632347 F-statistic 87.30992

Durbin-Watson stat 2.688667 Prob(F-statistic) 0.000308

Importance performance analysis



PEMBAHASAN

Berdasarkan setiap tabel hasil penelitian, maka peneliti menyatakan bahwa setelah dianalisis secara rasio keuangan dimana Nett profit margin GPM, ROA, dan ROE Mengalami Fluktuatif ini sejalan dengan permasalahan karena memberikan perbedaan antara teori yang seharusnya profitabilitas naik maka pertumbuhan laba juga akan ikut meningkat seiring dengan Analisa secara statistic menggunakan regresi ROA memiliki pengaruh yang positif sementara NPM, GPM, dan ROE memiliki pengaruh yang negative, yang artinya pertumbuhan laba dipengaruhi oleh profitabilitas secara negative dari 3 indikator profitabilitas tersebut , ini menunjukkan proses pertumbuhan laba mengalami penurunan disebabkan karena tingginya pengaruh dari nilai ekuitas, meskipun kemampuan memperoleh laba tinggi akan tetapi jika ekuitas lebih tinggi maka akan mengurangi kas dalam hal ini pertumbuhan laba. Adapun indicator lainnya yang berpengaruh negative yaitu NPM, GPM memiliki pengaruh negative namun nilai pengaruhnya lebih rendah dibandingkan dengan ROE, karena itulah pengaruh negative ROE yang lebih tinggi memperlihatkan tingginya rasio profitabilitas tetapi pertumbuhan laba mengalami penurunan, untuk menguatkan asumsi bahwa profitabilotas yang tinggi memperlihatkan pertumbuhan laba yang mengalami penurunan maka dilakukan uji IPA dari hasil ipa ini menunjukkan ROE berada dibawah quadran kiri bawah artinya tingkat kesesuaian ROE yang kuat juga ikut membuktikan bahwa yang mempengaruhi turunnya pertumbuhan laba disebabkan oleh ROE tersebut, kemudian setelah melihat dari ketiga

analisis yang digunakan ketiga analisis tersebut menunjukkan ROE lebih cenderung negative dari ketiga asumsi tersebut maka penulis memberikan pernyataan bahwa penyebab rendahnya pertumbuhan laba meskipun rasio profitabilitas tinggi dikarenakan ROE yang lebih besar pengaruhnya, artinya jika nilai ekuitas yang tinggi disebabkan karena pengembalian atas investasi yang diberikan oleh para pemegang saham dapat mengurangi nilai kas atau laba maka dari itulah pertumbuhan laba menurun.

Dari pernyataan peneliti diatas maka dapat dikatakan faktor yang mendominasi pertumbuhan laba pada perusahaan sentrafood ialah ROA pengembalian terhadap asset & ROE pengembalian terhadap modal. Meskipun kemampuan memperoleh laba tinggi dalam hal ini NPM, ROA namun karena tingginya pengaruh pengembalian atas modal atau utang yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham yang menyebabkan kas menurun sehingga berdampak pada pertumbuhan keuntungan.

Selanjutnya hasil Uji hipotesis menunjukkan nilai probabilitas pada Net profit margin senilai $0,02 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara Net profit Margin terhadap pertumbuhan laba, gross profit margin mendapatkan nilai probabilitas $0,001 < 0,005$ yang artinya terdapat pengaruh antara Gross profit margin terhadap pertumbuhan laba, nilai probabilitas pada Return on asset sebesar $0,02 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan nilai probabilitas pada Return on equity sebesar 0,000 maka terdapat pengaruh antara satu variabel X terhadap variabel Y. Akan tetapi jika dilihat dari t-statistik yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yaitu Return on asset dengan nilai sebesar 3,464478.

Berdasarkan uji derterminasi koefisien diketahui nilai R-Square sebesar 0,984 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen sebesar 98,4 % sedangkan sisanya 1,6 % dipengaruhi variable lain diluar penelitian ini.

Hasil dari Importance performance analysis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian yang paling mendekati terletak pada ROA & ROE dapat dilihat bahwa jarak tersebut ndak jauh berbeda untuk ROA berada antara 1 ke 2 dan untuk ROE dari -1 ke -2 yang membedakan dari sisi negative dan positifnya. Sementra untuk GPM & NPM jarak diantara keduanya tersebut tingkat kesusaianya bisa dikatakan cukup jauh.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan laba disebabkan dalam dua hal, pertumbuhan laba terkadang mengalami kenaikan dan penurunan, terjadinya kenaikan laba bisa saja disebabkan karena perputaran asset yang meningkat, namun pertumbuhan laba bisa saja berada di angka penurunan ketika ekuitasnya tinggi. Jadi pertumbuhan laba itu segala aktivitas naik turunnya laba dilihat dari nilai ekuitas dan perputaran asset berdasarkan profitabilitas.

Saran yang dapat peneliti petik yaitu untuk mendapatkan pertumbuhan laba yang lebih baik di sarankan bagi perusahaan lebih meminimum nilai ekuitas agar berapapun nilai perputaran asset yang didapatkan dapat meningkatkan pertumbuhan laba seiring itu pula maka perlu juga ditinjau berdasarkan NPM dan GPM.

5. DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Hasanuddin, H., & Machmud, M. (2022). Analisis rasio profitabilitas dan aktivitas. *Amsir Management Journal*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.128>
- Aminah, D. (2021). Analisis determinan pertumbuhan laba pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Dillak, V. J., & Siburian, T. A. (2021). The influence of financial ratio to profit growth. *JAF - Journal of Accounting and Finance*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.25124/jaf.v5i2.3717>
- Gusliana, I. (2021). Bab II landasan teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2022). Dasar dasar memahami rasio dan laporan keuangan. *[Issue July]*.
- Kasmir. (2019). Analisis perhitungan rasio profitabilitas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952; 7(21), 10–27.
- Lase, L. P. D., Telaumbauna, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Lesmana, I., Suprayogi, A., Saddam, M., Busro, M. A., & Saifuddin. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba (studi empiris pada perusahaan

tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020). *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 113–122.

- Naufal Azani, P. R., Ijtihad Jivat Rosidi, A., Auwalur Rochmah, R., Regita Bintari Prameswari, & Alvianti Notia Pramesthi. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 160–173. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Ningsih, S. M. (2017). Analisis net profit margin dan return on equity dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada. *[Further details needed]*.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Purwanti, A., & Puspitasari, I. (2019). Pengaruh total assets turnover dan return on assets terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v11i1.1617>
- Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*. <https://jurnal.polban.ac.id/an/article/view/990>
- Shabrina, N., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2019). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra International, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 2(3), 62–75.